

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

#### 1. Jenis Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran dengan aplikasi *google classroom* dalam pembelajaran *online* pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas XI di MA Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak tahun pelajaran 2020/2021 secara jelas dan mendalam.

#### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif atau penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*) dan langsung dari ke sumber data dan peneliti adalah instrumen kunci.<sup>1</sup> Menurut Bodgan dan Taylor dalam buku karya Lexy J. Moleong menjelaskan metode kualitatif ialah prosedur atau langkah-langkah penelitian yang menghasilkan data deskriptif seperti kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian ini bersifat deskriptif artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berupa kata-kata yang berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, memo, dan dokumen resmi lainnya. Penelitian kualitatif deskriptif dalam mengumpulkan data dengan cara memaparkan, mengkaji, dan mengaitkan data dengan apa yang di jelaskan oleh informan.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 9.

<sup>2</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 11.

## B. *Setting* Penelitian

Tempat yang peneliti ambil adalah di MA Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak di Jl. Raya Gajah-Dempet No.11 Kecamatan Gajah Kabupaten Demak, dan penelitian dilakukan pada tanggal 26 Agustus 2021 sampai dengan 26 September 2021.

## C. Subyek Penelitian

Penentuan subyek penelitian atau sumber data pada orang yang diwawancarai dilakukan secara *purposive*, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu.<sup>3</sup> Adapun subyek dalam penelitian ini adalah kepala MA Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak, guru Aqidah Akhlak MA Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak dan perwakilan peserta didik kelas XI MIA 2

## D. Sumber Data

### 1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh dan dikumpulkan langsung dari lapangan. Sumber data primer yaitu siapa atau apa saja yang menjadi sumber utama dalam penelitian. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah bersumber dari kepala madrasah, guru Aqidah Akhlak dan perwakilan peserta didik.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data berupa dokumen-dokumen, arsip-arsip, dokumen, dan catatan lainnya yang diambil dari tempat penelitian seperti data tentang penggunaan media pembelajaran *google classroom*. Dengan demikian yang dimaksud data sekunder adalah data yang didapatkan dari sumber-sumber yang sudah ada.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan meliputi tiga teknik, yaitu:

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 216.

1. Observasi

Teknik observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran nyata suatu peristiwa untuk menjawab pertanyaan penelitian, penetapan fokus observasi perlu dilakukan agar segala gejala yang hendak diamati tidak terlewatkan.<sup>4</sup> Observasi dilakukan dengan cara mengamati, mencatat, menganalisis objek yang diamati, selanjutnya peneliti dapat membuat kesimpulan tentang apa yang sedang diobservasi dan objek pengamatan dalam penelitian ini adalah mengenai penggunaan media pembelajaran dengan aplikasi *google classroom* dalam pembelajaran *online* pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas XI di MA Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak tahun pelajaran 2020/2021.

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab. Wawancara dilakukan sebagai teknik pengumpulan data jika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan untuk mengetahui perihal tertentu dari responden yang lebih mendalam dan jumlah responden yang sedikit.<sup>5</sup> Teknik wawancara ini digunakan sebagai pelengkap untuk memperoleh data dari sumber informasi, seperti kepala madrasah, guru Aqidah Akhlak, perwakilan peserta didik mengenai penggunaan aplikasi *google classroom* sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran Aqidah Akhlak.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan foto-foto selama penelitian, dokumentasi diperlukan untuk melengkapi data dalam penelitian. Metode ini digunakan penulis untuk memperoleh data tentang keadaan geografis MA Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak, sejarah berdiri, dan data-data yang berkaitan dengan penggunaan aplikasi

---

<sup>4</sup> Sukidin, dkk, *Manajemen Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Insan Cendekia, 2008), 118.

<sup>5</sup> Yaya Suryana, *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), 226.

*google classroom* sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran Aqidah Akhlak.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam menguji keabsahan data penelitian ini peneliti menggunakan metode triangulasi, yaitu pengumpulan data dengan menggunakan berbagai macam teknik pengumpulan data (wawancara, observasi, dan dokumentasi). Data yang diperoleh dari berbagai macam pengumpulan data tersebut akan dibandingkan dan dicari persamaan perbedaannya, kemudian ditarik kesimpulan mengenai informasi tersebut.

Teknik triangulasi data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang sejenis dari beberapa sumber data yang berbeda, jadi dalam penelitian ini penggunaan triangulasi data adalah data tentang penggunaan media pembelajaran aplikasi *google classroom* dalam pembelajaran *online* pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas XI di MA Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak tahun pelajaran 2020/2021 yang dikumpulkan dari beberapa sumber data.

Triangulasi yaitu teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.<sup>6</sup> Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik, triangulasi sumber dan triangulasi waktu.

1. Triangulasi teknik, yaitu peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama. Peneliti menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh data yang sama.
2. Triangulasi sumber, yaitu untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Hal yang demikian dapat dicapai dengan jalan:
  - a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara

---

<sup>6</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2017), 108.

- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi
  - c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu
  - d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain
  - e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.<sup>7</sup>
3. Triangulasi waktu, yaitu cara yang digunakan untuk mengecek keabsahan data yang dilakukan dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi dalam waktu dan situasi yang berbeda. Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data, jika hasil uji menghasilkan data yang berbeda maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian data.<sup>8</sup> Dalam melakukan triangulasi waktu ini peneliti dapat melakukan penelitian tidak hanya satu kali saja, akan tetapi secara bertahap untuk mendapatkan hasil data yang benar-benar valid dengan memperhatikan waktu yang tepat.

### G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari berbagai hasil yang telah didapat yaitu dari wawancara, observasi lapangan, mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan juga orang lain.<sup>9</sup>

Langkah-langkah analisis data adalah sebagai berikut:

---

<sup>7</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2017), 330-331

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 374.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 335.

1. Pengumpulan data (*Data Collection*)

Kegiatan yang pertama pada penelitian adalah mengumpulkan data. Dalam mengumpulkan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan demikian peneliti akan mendapatkan sebuah data yang terkait dengan yang diteliti.

2. Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data dimaksudkan untuk memperoleh data yang lebih fokus dan tajam, karena data yang menumpuk belum dapat memberi gambaran yang jelas. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

3. Penyajian data (*Data Display*)

Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data, karena penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif, maka penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

4. Kesimpulan dan verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Langkah keempat adalah membuat kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang harus dikemukakan harus disertai dengan bukti-bukti yang valid serta kuat. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang terpercaya. Dalam penelitian ini penarikan kesimpulan mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak,

karena bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.<sup>10</sup>



---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 338-340.